

**KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT DENGAN METODE SKIMMING  
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 3 MERLUNG TAHUN AJARAN  
2016/2017**

Deni Setyo Pamuji\*  
SMA N 3 Merlung

**ABSTRACT**

*The ability to read quickly is important in the learning process. With fast reading students can obtain the needed information from a text reading as much as possible with a minimum of time. This study aimed to describe the ability to read faster class XI IPS SMA N 3 Merlung the academic year 2016/2017. This research uses descriptive quantitative research design. Subjects in this study were students of class XI IPS SMA 3 Merlung totaling 28 people. The data in this study is answer the multiple choice questions, obtained by providing reading tests to students. The conclusion of this study indicate that in general the ability to read fast class XI IPS SMA N 3 Merlung in the school year 2016/2017 is capable of. The ability to read quickly the student with the highest predicate capable of reaching 39%, a predicate is able to reach 46%, and received the title less able to achieve 14%. Thus the average level of the content of reading comprehension class XI IPS SMA N 3 Merlung is 75%, this means that students XI IPS is able to read quickly.*

**Keywords:** *ability, a quick read, skimming*

**PENDAHULUAN**

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki semua orang, khususnya pelajar. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahan tulis (Tarigan, 2008:7). Penerapan teknik *skimming* sangat bermanfaat bagi pembaca khususnya siswa. Teknik *skimming* ini dapat dijadikan salah satu cara mengatasi kebosanan siswa dalam membaca. Jika siswa menjadikan membaca sebagai suatu kebutuhan, maka ia akan mendapatkan berbagai informasi.

Kegiatan membaca juga merupakan aktifitas berbahasa yang bersifat aktif reseptif. Dikatakan aktif karena di dalam kegiatan membaca sesungguhnya terjadi interaksi antara pembaca dan penulisnya. Dan

\*Korespondensi berkenaan dengan artikel ini dialamatkan ke e-mail:  
denisetyo09@yahoo.com

dikatakan reseptif karena si pembaca bertindak selaku penerima pesan dalam suatu korelasi komunikasi antara penulis dengan pembaca yang bersifat tidak langsung. Proses membaca bukanlah hal yang biasa, membaca yang baik dalam prosesnya membutuhkan langkah-langkah tertentu agar informasi dari penulis dapat dipahami, adapun usaha tersebut disebut dengan strategi. Strategi membaca memudahkan pembaca dalam menyerap informasi dari apa yang dibacanya, kemudian dengan memahami isi bacaan dengan baik, maka akan muncul pemikiran baru untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ada kecenderungan dikalangan siswa dalam menyamakan pembelajaran membaca sebagai suatu proses menghafal informasi, apa yang diperoleh pada akhirnya tidak bermakna dan akan luntur beberapa saat (Nurhadi, 1987:29). Selain itu, siswa juga menganggap membaca cepat tidak penting dan dianggap biasa saja.

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari guru bahasa Indonesia Ibu Fitria Mujayanah, beliau mengatakan bahwa belum pernah diadakan penelitian mengenai membaca cepat. Sampai sekarang belum diketahui apakah siswa mampu membaca cepat dengan baik atau belum. Alasan peneliti memilih judul “Kemampuan Membaca Cepat Dengan Metode *Skimming* Siswa Kelas XI SMA N 3 Merlung Tahun Ajaran 2015/2016”, karena pembelajaran membaca cepat terdapat pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), terdapat pada Kompetensi Dasar membaca dan memahami berbagai hikayat, novel Indonesia atau novel terjemahan. Dengan Standar Kompetensi Menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, peneliti menetapkan kelas XI IPS sebagai objek penelitian, karena pembelajaran membaca cepat terdapat dalam KD pada kelas XI IPS semester I.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan membaca cepat siswa kelas XI IPS dengan metode *skimming* di SMA N 3 Merlung tahun ajaran 2016/2017? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan

kemampuan membaca cepat siswa kelas XI SMA N 3 Merlung menggunakan metode *skimming* tahun ajaran 2016/2017.

## **Kajian Pustaka**

### **Hakikat Membaca**

Tarigan (2013:10) menyatakan tiga komponen dalam keterampilan membaca:

1. Pengenalan terhadap aksara dan tanda-tanda baca.
2. korelasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsur linguistik yang formal.
3. Hubungan lebih lanjut dari A dan B dengan makna atau *meaning* (Broughton (et al) 1978:90).

Keterampilan A merupakan suatu kemampuan untuk mengenal bentuk-bentuk yang disesuaikan dengan mode yang berupa gambar, gambar gambar di atas suatu lembaran, lengkungan garis-garis, dan titik-titik dalam hubungan berpola yang berpola rapi. Keterampilan B merupakan suatu kemampuan untuk menghubungkan tanda-tanda hitam di atas kertas yaitu berpola tersebut dengan pola. Hubungan-hubungan itu jelas sekali terlihat terjadi antara unsur-unsur dari pola-pola tersebut di atas kertas dan unsur-unsur bahasa yang formal.

### **Tujuan Membaca**

Tujuan utama membaca adalah untuk mencari dan memperoleh informasi, dan memahami pesan yang disampaikan penulis. Makna atau arti erat sekali hubungannya dengan maksud dan tujuan dalam membaca. Tarigan (2013:9-10) mengemukakan tujuan membaca adalah sebagai berikut:

1. Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for detail or facts*).
2. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*).

3. Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for squence or organization*).
4. Membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for inferece*).
5. Membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasikan (*reading to classify*).
6. Membaca menilai, membaca evaluasi (*reading to evaluate*).
7. Membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).

### **Jenis-Jenis Membaca**

Menurut Tarigan (2013) Jenis-jenis membaca terbagi menjadi 2, yaitu:

#### **1. Membaca Bersuara**

Yaitu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun membaca bersama-sama dengan orang lain. Jenis membaca itu mencakup:

##### **a. Membaca Nyaring**

Yakni kegiatan membaca yang dilakukan dengan dengan keras, dalam buku petunjuk guru bahasa Indonesia untuk SMA disebut membacakan. Membacakan adalah membaca untuk orang lain atau pendengar, untuk menangkap atau memahami informasi pikiran dan perasaan penulis.

##### **b. Membaca Teknik**

Membaca teknik biasa disebut membaca lancar. Dalam membaca teknik harus memperhatikan teknik atau cara antara lain:

- 1) Cara mengucapkan bunyi bahasa meliputi kedudukan mulut, lidah, dan gigi.
- 2) Cara menempatkan tekanan kata, tekanan kalimat dan fungsi tanda-tanda baca sehingga menimbulkan intonasi yang teratur.
- 3) Kecepatan mata yang tinggi dan pandangan mata yang jauh.

##### **c. Membaca Indah**

Membaca indah hampir sama dengan membaca teknik yaitu membaca dengan memperlihatkan teknik membaca terutama lagu, ucapan dan mimik membaca sajak dalam apresiasi sastra.

## 2. Membaca Tidak Bersuara (dalam hati)

Yaitu aktivitas membaca dengan mengandalkan ingatan visual yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan. Jenis membaca ini biasa disebut membaca dalam hati, yang mencakup:

### a. Membaca teliti

Membaca teliti yaitu membaca yang menuntut suatu pemutaran atau pembalikan yang menyeluruh.

### b. Membaca pemahaman

Membaca pemahaman yaitu membaca yang penekanannya diarahkan pada keterampilan memahami dan menguasai isi bacaan.

### c. Membaca Ide

Membaca ide yaitu membaca dengan maksud mencari, memperoleh serta memanfaatkan ide-ide yang terdapat pada bacaan.

### d. Membaca Kritis

Membaca kritis yaitu membaca yang dilakukan secara bijaksana, penuh tenggang hati, mendalam, evaluatif, serta analitis, dan bukan hanya mencari kesalahan.

### e. Membaca Telaah Bahasa

Membaca telaah bahasa mencakup 2 hal, yaitu:

1. Membaca bahasa asing yaitu membaca yang tujuan utamanya adalah memperbesar daya kata dan mengembangkan kosa kata.
2. Membaca sastra yaitu membaca yang bercermin pada karya sastra dari keserasian keharmonisan antara bentuk dan keindahan hati.

### f. Membaca *skimming*

Membaca *skimming* (sekilas) adalah cara membaca yang hanya untuk mendapatkan ide pokok (soedarso, 1989 : 84).

### g. Membaca Cepat

Membaca cepat adalah keterampilan memilih isi bahan yang harus dibaca sesuai dengan tujuan kita, yang ada relevansinya dengan kita,

tanpa membuang-buang waktu untuk menekuni bagian-bagian lain yang tidak diperlukan, jenis membaca inilah yang akan peneliti kaji lebih dalam.

### **Indikator Kemampuan Membaca Cepat**

Berdasarkan hasil studi para ahli membaca di Amerika, kecepatan yang memadai untuk siswa tingkat Sekolah Dasar 200 KPM, siswa tingkat lanjutan pertama antara 200-250 KPM, siswa tingkat lanjutan atas antara 250-325 KPM, dan tingkat mahasiswa antara 325-400 KPM dengan pemahaman isi minimal 70%. (Wahono dan Rusmiyanto, 2007:24). Untuk mengukur kemampuan membaca cepat siswa, ada dua aspek yang diukur, yaitu aspek kecepatan membaca dan aspek pemahaman. Aspek kecepatan membaca diukur dengan jumlah kata yang dibaca per menit, dan aspek pemahaman diukur dengan persentase dari jawaban yang benar tentang isi bacaan. Seseorang dapat dikatakan memahami isi bacaan secara baik apabila:

1. Menemukan dan mengetahui ide pokok disetiap paragraf.
2. Mengenali detail penting.
3. Mengetahui kata kunci penuntun.

Dari jawaban yang benar tentang isi bacaan. Seseorang dapat dikatakan memahami isi bacaan secara baik apabila:

1. Menemukan dan mengetahui ide pokok disetiap paragraf.
2. Mengenali detail penting.
3. Mengetahui kata kunci penuntun.

### **Tujuan Membaca cepat**

Dalam kehidupan sekolah, kemampuan membaca sangat diperlukan, karena jika siswa tidak memiliki kemampuan membaca yang memadai terutama dalam membaca cepat maka siswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam belajar, karena membaca cepat sangat bermanfaat untuk membaca sebuah wacana dengan waktu yang seminimal mungkin serta diimbangi dengan pemahaman isi bacaan yang

baik. Kamarudin (2005:29) menyatakan “kecepatan membaca haruslah fleksibel, artinya kecepatan itu tidaklah harus sama”.

### **Metode Membaca *Skimming***

Membaca *skimming* (sekilas) adalah “cara membaca yang hanya untuk mendapatkan ide pokok” (Soedarso, 1989:84). “Membaca sekilas atau *skimming* adalah sejenis membaca yang membuat mata kita bergerak dengan cepat melihat, memperhatikan bahan tertulis untuk mencari serta mendapatkan informasi dan penerangan” (Tarigan, 2013:33). *Skimming* merupakan keterampilan membaca sepintas dan cepat untuk mendapatkan kesan keseluruhan dan umum. Banyak yang mengartikan *skimming* sebagai sekedar menyapu halaman, sedangkan pengertian yang sebenarnya adalah suatu keterampilan membaca yang diatur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang efisien.

### **Fungsi *Skimming***

Selain untuk melakukan pembacaan sekilas, *skimming* juga berguna dalam banyak proses membaca lainnya. Adapun beberapa alasan mengapa *skimming* dapat dilakukan tanpa harus terlalu khawatir kehilangan makna adalah:

- 1) Kebanyakan kalimat hanya memiliki beberapa kata penting yang menjadi pembentuk strukturnya. Dengan menghilangkan kata-kata lain yang tidak terlalu penting, maka makna kalimat sudah dapat ditangkap tanpa harus kehilangan makna sesungguhnya.
- 2) Dalam bahan bacaan yang cukup tebal, tidak semua bagian memiliki tingkat kesulitan yang sama. Ada bagian tertentu yang memang relatif lebih ringan dan mudah dipahami dibandingkan dengan bagian yang lain.
- 3) Ada kata-kata tertentu yang sangat penting dan berperan dalam membentuk struktur kalimat yakni subjek dan predikat. Dengan

menguasai struktur kalimat dalam bahan bacaan maka inti bacaan sudah dapat dikenali.

### **Langkah-langkah Membaca *Skimming***

*Skimming* dilakukan dengan cara membaca judul bab, sub bab, dan beberapa alinia pertama dalam setiap babnya. Fungsi membaca *skimming* yaitu mendapatkan ide utama tentang topik bacaan, bukan detailnya. Karena *skimming* berguna untuk mendapatkan gambaran umum suatu bahan bacaan, maka perlu koordinasi yang baik ketika melakukan *skimming* dengan otak yang aktif bertanya, menganalisa, membandingkan, serta membuat kesimpulan. Sebagai halnya keterampilan-keterampilan lain dalam membaca, peningkatan efisiensi membaca *skimming* ini berjalan secara teratur bersama dan praktis. Teknik *skimming* dilakukan dengan hanya membaca kalimat pertama pada setiap paragraf, sedangkan untuk pendahuluan dan kesimpulan atau ringkasan dibaca dengan lebih teliti.

Wiryodijoyo (1989:92) menyatakan bahwa ada lima langkah dalam membaca *skimming*:

1. Baca judul.
2. Catat nama penulis dan sumber tulisan.
3. Baca seluruhnya paragraf pertama.
4. Baca sub judul dan kalimat pertama dari paragraf sisanya.
5. Baca dan pilihlah:
  - a. Pikiran pokok dan pikiran penunjang;
  - b. Kata-kata petunjuk seperti nama, tanggal, sifat-sifat jadi persyaratan;
  - c. Kata-kata petunjuk ari penulis
  - d. Urutan nomor, huruf tebal, tanda panah, asterisk dan sebagainya.

Menurut Muhammad Noer (2012) berikut adalah bagian-bagian penting yang perlu diperhatikan ketika melakukan *skimming*:

- a. Baca cover atau jaket buku yang biasanya menjelaskan tema besar buku tersebut dan mengapa buku tersebut penting untuk dibaca.

- b. Baca kata pengantar, banyak orang yang malas membaca pengantar karena dianggap basa-basi . Hal tersebut keliru, kata pengantar seringkali sangat penting karena penulis biasanya menjelaskan proses penulisan buku tersebut dari awal sampai selesai serta pendaketaan yang digunakannya.
- c. Baca daftar isi, banyak orang juga melewati bagian ini dan langsung melompat ke bab pertama. Daftar isi memberi gambaran struktur pembahasan dalam buku. Ini akan membantu dalam menguasai bahan bacaan dalam konteks yang besar dan lengkap. Selain itu, tidak setiap bab penting untuk dibaca. Ada bab-bab yang bisa jadi anda pahami dari buku-buku yang pernah dibaca sebelumnya sehingga bisa dilewatkan atau dibaca sekilas saja. Energi yang lebih besar nantinya dapat difokuskan pada informasi baru yang memang perlu dikuasai dari bahan bacaan tersebut.
- d. Baca judul bab, sub judul dan heading. Amati diagram, gambar dan keterangan tambahan. Secara cepat baca setiap halamannya hanya 1-2 detik saja.

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif. Sesuai dengan pokok permasalahan, penelitian ini tidak berhenti pada tingkat pengumpulan data saja, tetapi juga pengolahan dan analisis data. Selain itu metode ini bertujuan untuk mencapai informasi sebatas mana kemampuan membaca cepat siswa kelas XI IPS SMA N 3 Merlung tahun ajaran 2016/2017.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di kelas XI IPS SMA Negeri 3 Merlung. Alasan peneliti memilih kelas XI IPS karena hasil observasi yang peneliti peroleh belum pernah diadakan penelitian, khususnya penelitian mengenai membaca cepat. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017.

### **Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Merlung tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 28 orang.

### **Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah hasil tes kemampuan membaca cepat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Merlung yang berupa angka-angka. Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa.

### **Teknik Pengumpulan Data**

1. Pertama-tama peneliti akan menjelaskan pengertian membaca cepat dan jenis-jenis membaca cepat.
2. Kemudian peneliti menjelaskan tentang teknik *skimming*, yang akan digunakan dalam membaca cepat.
3. Tanya jawab mengenai materi yang sudah dijelaskan.
4. Siswa diminta untuk membaca cerita pendek yang berjumlah 320 kata, peneliti membagikan teks kepada siswa, kemudian peneliti menyiapkan stopwatch yang digunakan untuk mengukur waktu tempuh siswa dalam membaca.
5. Setelah semua siswa mendapat giliran membaca cepat, kemudian peneliti memberikan soal dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 10 item.
6. Setelah semua siswa selesai membaca cepat dan mengisi soal pilihan ganda, maka langkah terakhir adalah menghitung kecepatan membaca siswa, dan mengoreksi hasil dari soal pilihan ganda.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes multiple choice yang berjumlah 10 item, yang digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa sesudah melakukan proses membaca cepat.

### Validitas Tes

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas eksternal. Validitas eksternal adalah validitas yang mengkorelasikan antara data yang diperoleh peneliti dengan data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisienan korelasi antara nilai yang diperoleh peneliti dan dari guru.

X = Nilai peneliti

Y = Nilai guru

N = Jumlah subjek

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:  $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Keterangan:

t = Nilai  $t_{hitung}$

r = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

n = Jumlah subjek

### Reliabilitas Tes

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menentukan skor reliabilitas kemampuan membaca cepat digunakan metode belah dua. Subjek untuk uji coba tes dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS SMA N 3 Merlung.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisienan korelasi antara nilai ganjil dan nilai genap

X = Nilai ganjil

Y = Nilai genap

N = Jumlah subjek

### Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kecepatan membaca diukur dengan jumlah kata yang dapat dibaca per menit. Menghitung kecepatan membaca siswa dengan rumus:

$$\frac{K}{Wd} \times 60 = \dots$$

Keterangan:

K = Jumlah kata yang terbaca

Wd = Waktu dalam Membaca

60 = 1 menit

- 2) Mengoreksi jawaban dan menghitung pemahaman terhadap isi bacaan. Setelah jawaban dikoreksi selanjutnya menskor jawaban *multiple choice* yaitu:

$$S = R$$

Keterangan:

S = *Score*

R = *Right* (banyaknya angka diperoleh siswa sebanyak jawaban yang cocok dengan kunci jawaban)

Sesuai kompetensi dasar membaca cepat, siswa diharapkan mampu menjawab 70% dari jumlah pertanyaan yang disediakan dan untuk menghitung pemahaman terhadap isi bacaan digunakan persentase dari jawaban yang benar, maka nilai yang telah diskor selanjutnya dipersentasekan pemahaman terhadap isi bacaan sehingga diperoleh kriteria persentase pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Hal ini sejalan dengan pendapat DP. Tampubolon (1987:244) yang menyatakan "Pemahaman diukur dengan persentase dari jawaban yang benar tentang isi bacaan".

Rumus:

$$\frac{B}{Si} \times 100\% = \dots\%$$

Keterangan:

B = Skor bobot tes yang diperoleh dan dijawab dengan benar

Si = Skor maksimal

(DP. Tampubolon, 1987:245)

### **Hasil Pengukuran Kecepatan Membaca Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Merlung Tahun Pelajaran 2016/2017**

Dari 28 siswa yang kecepatan membacanya lebih dari 250-230 kata permenit ada 11 siswa (36%), 13 siswa (46%) mencapai kecepatan 250-280 kata permenit, dan 4 siswa (14%) hanya mencapai kecepatan 180-200 kata permenit. Dengan demikian kecepatan membaca siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Merlung adalah baik, dengan persentase 75% dari 28 siswa mampu membaca dengan kecepatan lebih dari 250 kata per menit.

### **Hasil Pengukuran Pemahaman Isi Bacaan Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Merlung Tahun Pelajaran 2016/2017**

Dari 28 siswa yang tingkat pemahamannya antara 85%-100% ada 4 siswa (14%), tingkat pemahaman 75%-84% ada 9 siswa (32%), tingkat pemahaman 60% -74% ada 11 siswa (64%), dan yang pemahamannya 40% - 59% ada 4 siswa (14%). Sehingga diperoleh rata-rata pemahaman isi bacaan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Merlung adalah 75%, jika dikonsultasikan pada tabel kategori persentase pemahaman terhadap isi bacaan, 78% berada pada level 75%-84% yang berarti mampu.

### **SIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca cepat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Merlung sudah mampu (jika dikonsultasikan pada tabel kriteria kemampuan membaca cepat. Kemampuan membaca cepat siswa kelas XI SMA N 3 Merlung berada pada level 250-280 KPM yang berarti mampu) dengan rincian dari 28 siswa, 11 siswa memiliki kemampuan membaca cepat 280-320 KPM (39%), 13 siswa memiliki kemampuan membaca cepat antara 250-279 KPM (46%), dan 4 siswa memiliki kemampuan membaca cepat antara 180-200 KPM.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Kamarudin dan Rasdawita. 1994. *Teknik Membaca Cepat*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
- Listiyanto, Ahmad. 2010. *Speed Reading: Teknik Dan Metode Membaca Cepat*. Jogjakarta: A+PLUS BOOKS.
- Noer, Muhammad. 2012. *Teknik Membaca Skimming*.  
[Http://www.muhammadnoer.com/teknik-membaca-skimming](http://www.muhammadnoer.com/teknik-membaca-skimming).  
Diakses pada Oktober 2016.
- Nurhadi. 1989. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung. CV Sinar Baru.
- Soedarso. 1989. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta. Gramedia.
- Tampubolon, DP. 1987. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung. Penerbit Angkasa.
- Tarigan. 2013. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Penerbit Angkasa.
- Wahono dan Rusmiyanto. 2007. *Kreatif Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP*. Jakarta: Ganeca Exact.
- Wiryodijoyo, Suwarsono. 1989. *Membaca:Strategi Pengantar dan Tekniknya*.Jakarta. penerbit Departemen Pendidikan dan pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.